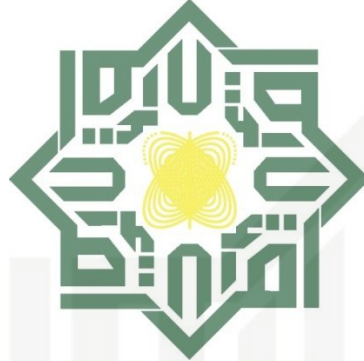


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

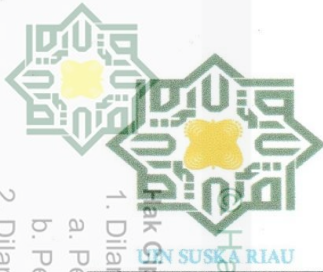
NOMOR SKRIPSI
5198/KOM-D/SD-S1/2022

**ANALISIS ISI PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK
TERHADAP BERITA DATARIAU.COM****UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:**RIO ROMANSYAH****NIM. 11643102071**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rio Romansyah
 NIM : 11643102071
 Judul : Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita DataRiau.Com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 01 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M. Si
 NIP.19810313201101 1 004

Penguji III,

Dewi Sukartik, M. Sc
 NIK. 130 311 019

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M. Si
 NIP.19700914201411 2 001

Penguji IV,

Mustafa, M.I.Kom
 NIK. 130 417 024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rio Romansyah
NIM : 11643102071
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datariau.Com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasah kan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

Musfialdy, S.Sos., M.Si
NIP. 19721201 2003 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Romansyah
 NIM : 11643102071
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Jurnalistik Terhadap Berita DataRiau.Com" adalah betul-betul karya saya dan bukan karya saya di skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dan kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menandatangani pernyataan akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Pembuat pernyataan



Rio Romansyah

NIM. 11643102071

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rio Romansyah
NIM : 11643102071
Judul : Pengaruh Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita DataRiau.Com

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Musfialdy, S.Sos., M.Si
NIP. 1972120120031003

Penguji II,

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 198610062019032010

Pekanbaru, 03 JUNI 2022



UIN SUSKA RIAU

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rio Romansyah
NIM : 11643102071
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita DataRiau.Com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Musfialdy, S.Sos., M.Si

NIP. 1972120120031003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rio Romansyah

Nim : 11643102071

Judul : Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datariau.com

Menulis berita merupakan pekerjaan seni yang membutuhkan kemahiran tersendiri dengan memperhatikan ciri-ciri penggunaan Bahasa jurnalistik yang benar, sebab menulis berita tidak sama dengan menulis dalam buku harian. Berita yang baik dan benar tidak hanya dinilai berdasarkan apakah berita itu penting atau menarik bagi pembaca tetapi harus juga memenuhi unsur-unsur penggunaan Bahasa jurnalistik secara baik dan benar yang dapat memudahkan pembaca menangkap nilai penting atau daya Tarik berita tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datariau.Com. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar coding (*coding shet*). Hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya Datariau.com sudah menerapkan bahasa jurnalistik dengan baik. Diketahui bahwasanya delapan indicator Bahasa jurnalistik memiliki jumlah presentase 100% (Sederhana, padat, jelas, demokrasi, logis, kata tutur, istilah asing, kaidah etika), empat indicator bahasa jurnalistik memiliki jumlah presentase 91,66% (lugas, gramatikal, kalimat aktif, istilah teknis), tiga indicator bahasa jurnalistik memiliki jumlah presentase 83,33% (singkat, jernih, menarik), dan dua indicator bahasa jurnalistik memiliki jumlah presentase 75% (Populis dan Diksi). Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil presentase sebesar 0,88 atau 88%. Maka dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Kata Kunci: Analisis isi, Bahasa Jurnalistik, Berita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Rio Romansyah

Number : 11643102071

Title : *Content Analysis of Application of Journalistic Language to News Datariau.com*

Writing news is an art work that requires its own skills by paying attention to the characteristics of using the correct journalistic language, because writing news is not the same as writing in a diary. Good and true news is not only judged based on whether the news is important or interesting for the reader but must also meet the elements of using journalistic language properly and correctly which can make it easier for readers to capture the important value or attractiveness of the news. The purpose of this study was to find out how the application of journalistic language to the news of Datariau.Com. The research method used is descriptive qualitative. The data collection technique used is a coding sheet (coding sheet). The results of the research show that Datariau.com has applied the journalistic language well. It is known that eight indicators of journalistic language have a percentage of 100% (simple, concise, clear, democratic, logical, speech, foreign terms, ethical rules), four indicators of journalistic language have a percentage of 91.66% (straightforward, grammatical, active sentences), technical terms), three indicators of journalistic language have a percentage of 83.33% (short, clear, interesting), and two indicators of journalistic language have a percentage of 75% (Populist and Diction). Based on the table of the results of the reliability tests carried out, the percentage results were 0.88 or 88%. So it can be concluded that this research has high reliability.

Keywords: *Content analysis, Journalistic Language, News*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, karena ialah yang membawa kita kepada keadaan yang lebih baik dan berpedoman kepada kitab suci Al-Quran.

Skripsi dengan judul **“Analisis Isi Penerapan Bahasa Journalistik Terhadap Berita Datariau.Com”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang utama kepada orang tua, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda terhebat Suparman dan Ibunda tercinta Rusiah yang telah mendoakan sepanjang waktu, membimbing, mendidik dan memberikan sayang yang tiada habisnya. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag juga pembantu Rektor I,II dan III serta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Imron Rosidi, MA, Ph.D berserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, M.Si, Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Artis, M.I.Kom.
4. Pembimbing Akademik (PA) Artis, M.I.Kom serta Dosen Pembimbing Musfialdy, M. Si. Penulis ucapkan terima kasih kepada ibu dan bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. atas bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa baru hingga di tahap terakhir proses perkuliahan ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen FDK yang telah mengajar, membimbing dan berpartisipasi dalam masa belajar dan perkuliahan penulis meraih gelar Strata Satu (S1) di FDK UIN Suska Riau.
7. Riki Rahmat selaku redaktur Datariau.Com. serta jajarannya, Penulis ucapkan terima kasih kepada saudara/i yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
8. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis Risa Permata Sari, Riski Adamar, Rahmat Sudarman, Iit Royani, Winda Septiana. Firdaus, Ade Widoyo. Terima kasih yang banyak penulis haturkan atas waktu dan motivasinya sehingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Desa Melayu Tengah serta teman-teman magang Datariau.Com. Terima kasih atas perjuangan beserta suka duka selama perjalanan.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau UIN Suska Riau angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Adik-adikku tercinta Rahmawati, Melsa Malva dan yeni. Terima kasih telah menjadi *support system* yang sangat baik untuk penulis. Serta adikku tersayang Dea Afriani yang selalu menemani kemanapun perginya.
12. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu, menjadi bagian dari perjalanan kuliah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang telah berjalan dan berjuang sejauh ini. Semoga menjadi insan yang tertempah mentalnya secara jasmani dan rohani.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada pihak-pihak yang telah disebutkan di atas dan yang tidak disebutkan di atas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tak ada kata yang menggambarkan kebaikan saudara/i sekalian kepada penulis. Mohon maaf juga penulis haturkan atas segala kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan selama perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya, penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca di masa yang akan datang. Penulis juga berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

Rio Romansyah

NIM.11643102071

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Kepenulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Konsep Operasional	30
2.4 Kerangka Pikir	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Sumber Data Penelitian	37
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas	40
3.7 Teknik Analisis Data	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	43
4.1 Sejarah Berdirinya Media Online DATARIAU.COM	43
4.2 Visi dan Misi	44
4.3 Stuktur Organisasi	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Hasil Penelitian	48
5.2 Pembahasan	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Uji Reabilitas antara <i>Coder 1</i> dan <i>Coder 2</i>	68
Tabel. 5.2	Jumlah Presentase Bahasa Jurnalistik	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Berita Internal Dua Tahap	21
Gambar 2.2	Penulis Berita dengan Gaya Piramida Terbalik	24
Gambar 2.3	Kerangka Pikir	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia jurnalistik sebenarnya telah berlangsung lama, sejarah menyebutkan bahwa kegiatan jurnalistik dimulai saat pemerintahan romawi kuno di bawah pimpinan Julius Caesar. Yang pada saat itu terdapat sebuah papan pengumuman yang disebut juga “forum romanum” sesuai isinya papan pengumuman ini dapat dibedakan atas dua macam. Pertama “*Acta Senatus*” yang berisi memuat laporan laporan singkat sidang senat beserta keputusan keputusannya. Kedua “*Acta Diurna*” yang memuat keputusan keputusan dari rapat rapat rakyat dan berita lainnya.¹

Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat menentukan sampainya informasi itu kepada khalayak secara jelas. Sebaliknya, bahasa yang kacau dalam menyampaikan informasi akan menyulitkan khalayak untuk memahami informasi.²

Bahasa mempunyai kekuatan yang begitu dahsyat dan lebih tajam dari sebuah pisau. Dalam filsafat bahasa dikatakan bahwa orang mencipta realitas dan menatanya lewat bahasa. Bahasa mengangkat ke permukaan hal yang tersembunyi sehingga menjadi kenyataan. Tetapi bahasa yang sama dapat dipakai menghancurkan realitas orang lain, bahasa menjadi tiran.³

Perkembangan media massa, khususnya media cetak di tengah masyarakat tidak bisa dipisahkan dari penerapan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik.

Pesan melalui media cetak diungkapkan dengan kata-kata yang baru akan menimbulkan makna apabila khalayak menggunakan tatanan mentalnya (mental set) secara aktif. Karena itu, berita pada media cetak harus disusun

¹ Haris, Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekata Media, 2011), 1

² Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Jakarta : Penerbit Kalam Indonesia, 2005), 118

³ Alex Sobur, *Analisis Isi Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedemikian rupa, sehingga mudah diterima oleh khalayak, selain itu diperlukan susunan bahasa yang khas yang disebut bahasa jurnalistik.⁴

Pengertian Jurnalistik berasal dari bahasa Belanda *Jurnalistiek*, bahasa Inggris *Journalism*, dan bahasa Perancis *Journal* yang berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dalam kamus jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menullis surat kabar, majalah atau lainnya.⁵

Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disajikan harus benar, jelas dan akurat. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah bahasa yang dipakai dalam media massa. Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif dari bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik mempunyai sifat sederhana, singkat, tunduk kepada kaidah etika dan sebagainya.

Pemahaman bahasa jurnalistik juga harus dijadikan dasar utama bagi setiap wartawan dalam penulisan berita nya. karena, dalam setiap penulisan bahasa jurnalistik mesti membawa muatan fakta, informasi yang disampaikan harus bersifat netral dari penafsiran subyektif. Selain itu, seorang wartawan harus memperhatikan nilai-nilai berita agar berita yang disampaikan mempunyai nilai jual kepada masyarakat dalam menyampaikan informasi berita.

Menulis berita merupakan pekerjaan seni yang membutuhkan kemahiran tersendiri dengan memperhatikan ciri-ciri penggunaan bahasa jurnalistik yang benar, sebab menulis berita tidak sama dengan menulis dalam buku harian. Berita yang baik tidak hanya dinilai berdasarkan kriteria apakah berita tersebut penting atau menarik bagi pembaca. Berita juga disebut baik apabila telah memenuhi kriteria penggunaan bahasa secara baik dan benar, yang memudahkan pembaca menangkap nilai penting atau daya tarik berita.

Daryl L.Frazel dan George Tuck, dua pakar pers Amerika dalam *Principles of Editing, A Comprehensive Guide for Student and Journalist* ,

⁴ Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), 39.

⁵ Haris Sumadiria,., *Op. Cit.* 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca berharap, apa yang dibacanya dalam media massa adalah yang bisa di mengerti tanpa bantuan pengetahuan khusus. Pembaca berharap, wartawan dapat menjelaskan ilmu pengetahuan kepada mereka yang bukan ilmuwan, perihal hubungan hubungan internasional kepada mereka yang bukan diplomat, dan masalah-masalah politik kepada para pemilih yang awam (*to explain science to no scientists, international relations to nondiplomats, and politics to ordinary voters*).⁶

Karena ketatnya persaingan antara media massa khususnya media cetak, maka dalam penyampaian berita sering ditemukan ketidaksesuaian dengan etika jurnalistik seperti penulisan bahasa, titik koma dan sebagainya. Akibatnya berita itu tidak berkualitas untuk disampaikan kepada masyarakat.

Harus diakui, kebanyakan wartawan kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia. Sehingga wajar terjadi berbagai kesalahan dan penyimpangan dalam penulisan berita. Hanya pada media-media pers cetak yang sudah mapan, tidak ditemukan kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan berita. Para wartawan yang bekerja di perusahaan-perusahaan pers yang sudah terkenal dan mapan telah melalui seleksi yang ketat di samping telah mengikuti berbagai pelatihan kewartawanan yang profesional. Lalu bagaimanakah dengan media-media pers yang belum mapan atau media-media mingguan (tabloid), apakah mereka juga menerapkan prinsip bahasa jurnalistik?⁷

Datariau.com adalah media online yang lahir dari kekhawatiran arus globalisasi dan perkembangan era digital yang siap memporak-porandakan anak bangsa dengan segala informasi instan yang ditawarkannya, maka untuk berkontribusi dalam menyelamatkan generasi penerus bangsa, dibangunlah DataRiau.Com ini yang merupakan sebuah situs web yang konsisten mengunggah konten-konten dakwah dengan menjurus kepada peristiwa terbaru yang terjadi dan mengupasnya dalam pandangan Islam.

⁶ AM Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*, (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2004), 20.

⁷ Aditya Pamungkas, *Proses Peningkatan Kualitas Berita Daeah di Balikpapan Televisi*, eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (3) : 351.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh wartawan dan redaktur Datariau.com masih terdapat kesalahan dalam penulisan berita, di mana berita yang dibuat belum sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang benar. Misalnya penggunaan kata independen, yang tidak disertai dengan artinya. Dari penggunaan kata tersebut dapat dilihat bahwa tidak semua pembaca media cetak khususnya datariau.com mengerti akan kata-kata ilmiah tersebut karena tidak semua khalayak sama tingkat ilmu pengetahuannya. Kesalahan lainnya seperti kesalahan sintaktis, yakni kesalahan berupa pemakaian tata bahasa atau struktur kalimat yang kurang benar sehingga sering mengacaukan pengertian, kesalahan ejaan, dan kesalahan pemenggalan kalimat.

Dengan melihat aturan dan kendala-kendala dalam penerapan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik sebagaimana yang dikemukakan secara jelas dalam berbagai buku karangan para pakar komunikasi massa dan para praktisi media yang memiliki pengalaman cukup, maka penulis berinisiatif untuk meneliti media online datariau.com, dengan judul **“Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datariau.com”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu **“Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datariau.com”**. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁸

⁸ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 232–33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh para wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting, dan atau menarik, dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.⁹

Dalam penelitian ini, bahasa jurnalistik lebih difokuskan bahasa yang digunakan datariau.com pada berita-berita dakwah yang dipostingnya.

3. Berita Datariau.com

Dalam penelitian ini, berita datariau.com yang dimaksud adalah mengenai kualitasnya. Kualitas berita adalah seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah kejadian cukup penting untuk diliput.¹⁰ Dalam penelitian ini, kualitas berita yang difokuskan adalah pada penilaian terhadap berita yang disajikan oleh datariau.com berdasarkan bahasa jurnalistik yang telah diterapkan di dalam beritanya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datariau.com?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang Analisis Isi penerapan bahasa jurnalistik terhadap berita datariau.com.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

⁹ AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 7.

¹⁰ Asep Syamsul Romli, *Kamus Jurnalistik*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008) , 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Analisis Isi penerapan bahasa jurnalistik terhadap berita datariau.com, sehingga akan menjadi kajian lanjutan untuk para peneliti yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan media online datariau.com dalam memahami pentingnya penerapan bahasa jurnalistik dalam sebuah berita.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi Jurnalistik Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Komunikasi (S.Kom) Konsentrasi Jurnalistik Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1.6 Sistematika Kepenulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisi serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian..

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang, Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum DATARIAU.COM

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang “Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita DATARIAU.COM.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi oleh Herni Juli Selviani Mahasiswi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2017 dengan judul “**Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Kriminal Pada Surat Kabar Pekanbaru MX**” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar pekanbaru MX. Penulis juga menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis isi yang memadukan metode kuantitatif pada frekuensi dan persentase berdasarkan pada data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa surat kabar pekanbaru MX edisi september 2015 yang ditinjau dari lima indikator bahasa jurnalistik yang terdiri dari tertib, jelas, ringkas, menarik, singkat. Dari kesimpulannya bahwa pelaksanaan penggunaan bahasa jurnalistik oleh wartawan pekanbaru MX tergolong sedang dengan persentase 47,65% dari 21 berita kriminal yang terkumpul terdapat 3 berita pembunuhan, 3 berita pemerkosaan, 4 berita pencurian, 2 berita perampokan, 7 berita narkoba, dan 2 berita penganiyaan. Hanya 2 berita yang diterbitkan tidak ditemukan kesalahan pada tanggal 22 dan 26 september 2015 teras berita pilihan diluar hari libur. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang bahasa jurnalistik. Adapun perbedaannya adalah penelitian penulis membahas tentang pengaruh bahasa jurnalistik terhadap suatu media, sedangkan penelitian kajian terdahulu ini membahas tentang pengaruh dan skripsi ini membahas penggunaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi oleh Herawati Mahasiswi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2010 dengan judul **“Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Haluan Riau (Studi Analisis Isi)”**. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal Surat Kabar Haluan Riau. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi yang dipakai untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dengan memadukan metode deskriptif kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentase, dengan kesimpulan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal Surat Kabar Haluan Riau tergolong sangat baik.
3. Jurnal oleh Muhammad Firdaus Mardiva dengan judul **“Pengaruh Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Minat Baca Berita Mahasiswa Jurnalistik Uin Suska Riau”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa jurnalistik terhadap minat baca berita mahasiswa jurnalistik UIN SUSKA RIAU. Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 113 mahasiswa jurnalistik semester III dan V. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup kuat antara pengaruh penerapan bahasa jurnalistik terhadap minat baca berita mahasiswa jurnalistik UIN SUSKA RIAU dengan nilai yang diperoleh 0.446 dengan tingkat signifikan $0,00 > 0,05$ yang berada di interval $0,40 > 0,599$. Kata kunci: bahasa jurnalistik, minat baca.
4. Jurnal oleh Irfan Aditia Maulana dengan judul **“Penerapan Kaidah Bahasa Jurnalistik Pada Tribunnews.Com: Analisis Wacana Kritis Pada 3 Berita Di 12 Kanal”** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan kaidah bahasa jurnalistik pada pemberitaan tribunnews.com dan adakah indikasi kesalahan dalam penerapan kaidah bahasa jurnalistik pada pemberitaannya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis karena peneliti akan lebih banyak



memberikan pandangan, sehingga penelitian ini memungkinkan untuk menggunakan metode analisis wacana kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberitaan yang belum sepenuhnya menerapkan kaidah bahasa jurnalistik konsep JS Badudu. Terlebih pada judul berita dan lead berita. Pemberitaan kebanyakan belum menerapkan kaidah bahasa jurnalistik sederhana dalam penulisnya.

5. Jurnal oleh Eneng Khairunnisa dengan judul **“Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama Straight News di Surat Kabar Radar Bekasi Edisi 1-5 Oktober 2012”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahasa jurnalistik sangatlah penting digunakan. Bahasa yang dimaksud merupakan bahasa jurnalistik yang memiliki ketentuan kaidah-kaidah tertentu yang dapat membedakannya dengan bahasa yang lain, yang biasanya digunakan oleh media massa terutama media cetak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya ialah analisis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Dari kesimpulannya bahwa pada judul dan lead penulis menemukan beberapa kesalahan penulisan, seperti tidak sederhana dan penulisan lead yang terlalu panjang/tidak singkat.
6. Jurnal oleh Acta Diurna dengan judul **”Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Koran Manado”** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal koran harian tribun manado di sulawesi utara. Penulis menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif untuk mendeskripsikan objek yang diteliti. Dari kesimpulannya menunjukkan bahwa terdapat ada 6 berita kriminal yang masih belum sesuai dengan pedoman penulisan jurnalistik pada koran harian tribun manado. Koran tribun manado perlu lebih teliti lagi ketika memeriksa hasil penulisan koran sebelum diterbitkan.
7. Jurnal oleh Aditya Pamungkas dengan judul **“Proses Peningkatan Kualitas Berita Daerah di Balikpapan Televisi”**. Penelitian ini bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengkaji, mengetahui, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana proses peningkatan kualitas berita daerah Balikpapan TV dalam meningkatkan kualitas berita daerah di Balikpapan dan sekitarnya. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara, dokumen Balikpapan TV, buku-buku dan internet, kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Mathew B. Miles dan Michael Huberman. Dari hasil penelitian ini, bahwa proses peningkatan kualitas berita daerah di Balikpapan TV dengan menitik beratkan pada syarat-syarat kualitas berita menunjukkan pada keakuratan berita Balikpapan TV melakukannya dengan observasi lapangan dan wawancara. Pada keseimbangan berita Balikpapan TV membuat mekanisme kontrol apakah berita sesuai kode etik dan seleksi kelayakan berita sebelum disiarkan. Keobjektifitasan berita harus sesuai dengan fakta dilapangan dan Balikpapan TV meminta keterangan pada pihak-pihak terkait, terkadang Balikpapan TV mengundang narasumber yang berkompeten untuk membahas sebuah berita. Dengan durasi dua menit Balikpapan TV harus mewakili isi berita secara keseluruhan, kemampuan editor sangat diperlukan untuk membuat berita yang singkat dan jelas. Pada keaktualan berita, Balikpapan TV membangun jaringan dengan banyak pihak dan meng-update informasi dari berbagai media.

8. Santy Sugiarti dengan judul skripsi “**Implementasi Bahas Jurnalistik dalam Penyampaian Berita Pada Portal Berita Online**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bahas Jurnalistik dalam Penyampaian Berita Pada Portal Berita Online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Ilmiah *scientific*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi dan angket. Hasil penelitian yang didapat yaitu Berdasarkan pengkodean data yang dilakukan oleh peneliti dan kedua pembuat kode tersebut, terdapat 64% kalimat yang masuk dalam kategori kalimat yang



menerapkan bahasa jurnalistik. Persentase itu dinyatakan rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa Tribunnews belum memaksimalkan penggunaan bahasa jurnalistik dalam menyampaikan berita. Oleh karena itu, wartawan Tribunnews.com harus lebih profesional dalam menerapkan penggunaan bahasa jurnalistik agar berita yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami oleh pembaca. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang bahasa jurnalistik. Adapun perbedaannya adalah penelitian penulis membahas tentang pengaruh bahasa jurnalistik terhadap suatu media, sedangkan penelitian kajian terdahulu ini membahas tentang implementasinya.

9. Anisa Azizah dengan judul skripsi “**Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Intro Feature di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Intro *Feature* di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis isi dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Studi Kepustakaan. Hasil penelitian yang didapatkan rapan bahasa jurnalistik yang dilakukan oleh wartawan surat kabar harian pagi Riau Pos adalah cukup diterapkan. Hal ini diketahui dari frekuensi yang diterapkan (tidak terjadi kesalahan) berjumlah 55 atau 58%. Sedangkan frekuensi yang tidak diterapkan (terjadi kesalahan) berjumlah 40 atau 42% dari indikator yang telah ditetapkan yaitu ringkas, jelas, tertib, singkat dan menarik. Jadi masih perlu perhatian terhadap penerapan bahasa jurnalistik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang bahasa jurnalistik. Adapun perbedaannya adalah pada kajian terdahulu ini membahas tentang penerapan bahasa jurnalistik sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang pengaruh bahasa jurnalistik.
10. Rahma dengan judul skripsi “**Analisi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur**”. Adapun tujuan penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mengetahui bagaimana Analisa Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam suatu surat kabar masih banyak kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan berita dengan karakteristik bahasa jurnalistik. Contohnya dalam surat kabar lokal Tribun Timur yang terbit dalam periode harian ini pakar tata Bahasa Indonesia dan pakar bahasa jurnalistik banyak menemukan katakata bahkan kalimat yang tidak sesuai dengan ciri dan etika bahasa jurnalistik seperti penggunaan kata yang tidak konsisten pada judul berita yaitu seperti grebek dan gerebek yang dapat membingungkan pembaca. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang bahas jurnalistik. Adapun perbedaannya adalah perbedaan dalam segi konsep kajian pada penelitian kajian terdahulu ini membahas tentang penerapan bahasa jurnalistik, sedangkan pada penelitian penulis membahas pengaruh bahasa jurnalistik.

2.2 Landasan Teori

1. Bahasa Jurnalistik

a. Definisi Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik seringkali disebut dengan bahasa pers atau bahasa koran. Ketiga istilah ini disebut dengan maksud sama, namun secara umum lebih sering disebut bahasa jurnalistik.

Secara etimologis jurnalistik berasal dari kata "*Journalistiek*" dalam bahasa Belanda atau "*Journalism*" dalam bahasa Inggris, keduanya bersumber dari bahasa latin "*Diurnal*" yang berarti harian atau setiap hari. Sedangkan Jurnalistik sendiri berarti kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan bahan berita, mengolah sampai menyebar luaskannya kepada khayalak.¹¹

Pengertian dan definisi bahasa jurnalistik, dengan sendirinya harus tunduk kepada kaidah dan unsur unsur pokok yang terdapat dan melekat dalam definisi jurnalistik. Susunan kalimat jurnalistik yang baik akan menggunakan kata kata yang paling pas untuk menggambarkan suasana serta isi pesannya. Bahkan nuansa yang terkandung dalam masing masing kata pun perlu diperhitungkan.¹²

Bahasa jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh para wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.

Bahasa jurnalistik ialah bahasa yang membuang kata mubazir atau berlebihan dengan begitu tercapailah efisiensi dalam bahasa. Efisiensi merupakan syarat penting yang harus dipenuhi bila hendak menulis berita yang baik.¹³

Bahasa yang digunakan oleh manusia pada dasarnya dibedakan atas dua jenis, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan dan bahasa tulisan memiliki syarat syarat berbeda. Bahasa tulisan digunakan tanpa bantuan intonasi, gerak, dan situasi yang dapat dimanfaatkan oleh bahasa lisan.¹⁴

Bahasa tulisan menghendaki ketelitian, kontruksi kalimat yang lebih logis, kemampuan pemilihan, serta pembentukan kata yang lebih

¹¹ Tebba, Sudirman, *Jurnalistik Baru*, (Ciputat: Kalam Indonesia), 9

¹² AM. Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas), 23

¹³ H.Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2017), 23

¹⁴ Ashadi siregar dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011), 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat, karena itu diperlukan pengetahuan dan penguasaan tata bahasa agar menggunakan alat alat perangkat bahasa lebih efektif.

Dalam bahasa jurnalistik terdapat fungsi-fungsi utama yaitu sebagai pedoman bagi wartawan untuk menulis berita di media massa, baik cetak maupun elektronik yang mempunyai aturan aturan yang berlaku sehingga tidak terjadi kekacauan dan dapat meningkatkan nilai suatu berita.¹⁵ Dalam literatur bahasa, secara umum fungsi bahasa memiliki empat fungsi yaitu: ¹⁶

a. Bahasa sebagai alat ekspresi diri

Pada awalnya, seorang anak menggunakan bahasa untuk mengekspresikan kehendaknya atau perasaannya pada sasaran yang tetap, yakni ayah-ibunya. dalam perkembangannya, seorang anak tidak lagi menggunakan bahasa hanya untuk mengekspresikan kehendaknya, melainkan juga untuk berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. setelah kita dewasa, kita menggunakan bahasa, baik untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi.

b. Bahasa sebagai alat komunikasi

Komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi diri. Komunikasi tidak akan sempurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau dipahami oleh orang lain. Dengan komunikasi pula kita mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek moyang kita, serta apa yang dicapai oleh orang-orang yang sezaman dengan kita. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Ia mengatur berbagai macam aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita.

¹⁵ AS Haris Sumadira, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 13.

¹⁶ Gorys Keraf. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Yogyakarta: Nusa Indah, 1994) 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial

Bahasa disamping sebagai salah satu unsur kebudayaan, memungkinkan pula manusia memanfaatkan pengalaman mereka, mempelajari dan mengambil bagian dalam pengalaman itu, serta belajar berkenalan dengan orang lain. Anggota-anggota masyarakat hanya dapat dipersatukan secara efisien melalui bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi, lebih jauh memungkinkan tiap orang untuk merasa dirinya terikat dengan kelompok sosial yang dimasukinya, serta dapat melakukan semua kegiatan kemasyarakatan dengan menghindari sejauh mungkin bentrokan bentrokan untuk memperoleh efisiensi yang setinggi-tingginya. Ia memungkinkan integrasi (pembauran) yang sempurna bagi tiap individu dengan masyarakatnya.

d. Bahasa sebagai alat kontrol sosial

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif. kontrol sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat. Berbagai penerangan, informasi, maupun pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran dan buku-buku instruksi adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial.

b. Ciri-Ciri Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki 17 ciri utama yang berlaku untuk semua bentuk media massa. Yakni sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pemilihan diksi atau kata yang tepat, kalimat aktif, menghindari kata-kata teknis, dan sesuai dengan kaidah etika atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Berikut perinciannya:

- 1) Sederhana: selalu memilih kata atau kalimat yang mudah dimengerti oleh sebagian besar khalayak atau pembaca.



- 2) Singkat: langsung menuju kepada pokok masalah atau pembahasan. Bahasa jurnalistik dilarang bertele-tele, tidak berputar-putar, dan tidak menyulitkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan.
- 3) Padat: Bahasa Jurnalistik harus sarat informasi, artinya setiap kalimat dan paragraf memuat banyak informasi penting dan menarik, serta layak untuk disajikan kepada pembaca
- 4) Lugas: tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari eufemisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah berita .
- 5) Jelas: mudah dipahami atau ditangkap maksudnya, tidak baur, atau dengan kata lain jelas susunan kalimat sesuai dengan kaidah subjek-predikat-objek-keterangan (SPOK).
- 6) Jernih: tidak menyembunyikan sesuatu yang bersifat negatif seperti fitnah atau prasangka.
- 7) Menarik: mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, atau membuat pembaca penasaran sehingga timbul rasa ingin terus membaca
- 8) Demokratis: bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau dapat diartikan penyamarataan status sosial. Bahasa jurnalistik. memperlakukan siapa pun secara sama rata, baik itu presiden, buruh, petani, bahkan pemulung, semua diperlakukan sama dalam hal teknis penyajian informasi.
- 9) Populis: setiap diksi atau kata, istilah, atau kalimat apa pun bentuknya harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak, pendengar, pemirsa, atau pembaca.
- 10) Logis: apa pun yang ada dalam kata, istilah, kalimat, atau paragraf dalam karya jurnalistik harus dapat diterima dan tidak bertentangan dengan akal sehat (common sense).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Gramatikal, yakni kata, istilah atau kalimat apapun yang dipakai dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku.
- 12) Menghindari kata tutur: menghindari bahasa sehari-hari secara informal, misalnya kata-kata yang biasa dipakai dalam percakapan di warung kopi, terminal, bus kota, atau di pasar.
- 13) Menghindari kata dan istilah asing: tidak terlalu banyak menggunakan istilah asing. Selain tidak informatif dan komunikatif juga membingungkan pembaca.
- 14) Pilih kata (diksi) yang tepat: Setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif tapi juga tidak boleh keluar dari asa efektifitas, artinya pemilihan setiap kata yang digunakan untuk sebuah berita harus tepat
- 15) Mengutamakan kalimat aktif: Kalimat aktif lebih disukai oleh pembaca ketimbang kalimat pasif, maka disarankan menggunakan kalimat aktif dalam bahasa jurnalistik.
- 16) Menghindari kata atau istilah teknis: sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut, Sebagai contoh, berbagai istilah teknis dalam dunia kedokteran, Kalau pun tak terhindarkan, maka istilah teknis tersebut harus disertai dengan penjelasan dan ditempatkan dalam tanda kurung.
- 17) Tunduk kepada kaidah etika, artinya tidak boleh menuliskan kata-kata yang tidak sopan, vulgar, sumpah serapah, hujatan dan makian yang sangat jauh dari norma sosial budaya agama.¹⁷

c. Fungsi Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik sangat berperan dalam proses pemberitaan suatu media hingga sampai ke khalayak pembaca. Bahasa jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pedoman bagi wartawan dalam menulis berita. Bahasa jurnalistik digunakan untuk menulis naskah atau berita

¹⁷ AS. Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 14-21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimedia massa seperti surat kabar/koran, majalah dan sebagainya oleh wartawan.¹⁸ Fungsi bahasa jurnalistik itu meliputi empat hal yaitu:

- 1) *To inform*, yaitu memberi informasi atau kabar kepada masyarakat pembaca melalui tulisan-tulisan pada setiap edisinya, pers memberikan informasi beranekaragam melalui surat kabar, majalah.
- 2) *To interpret*, yaitu menerjemahkan atau mengartikan makna suatu berita (peristiwa) kepada pembaca, hingga mudah dipahami isi dari pesan yang disampaikan.
- 3) *To guide*, yaitu pedoman atau acuan, landasan untuk menulis berita mempunyai nilai berita dengan tidak mengakibatkan kesalahan yang fatal.
- 4) *To Entertain*, pers bisa memberikan hiburan. Bukan sekedar hal yang lucu-lucu saja, melainkan juga bisa memberikan kepuasan tersendiri, kesenangan, keberhasilan dan sebagainya.

d. Prinsip-Prinsip Bahasa Jurnalistik

Menulis berita dalam media cetak maupun elektronik, seorang wartawan harus memahami tentang kaidah prinsip bahasa jurnalistik. Pemahaman jurnalistik seorang wartawan akan mempermudah wartawan dalam membuat berita baik di media cetak maupun media elektronik.

Menurut Rosihan Anwar bahasa yang digunakan oleh wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa pers ialah salah satu ragam bahasa. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat yang khas yaitu : singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas dan menarik.¹⁹

Bahasa jurnalistik harus menarik. Menarik artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu

¹⁸ Widodo, Teknik Wartawan Menulis Berita di SuratKabar dan Majalah, (Surabaya : Indah, 1997), 63

¹⁹ Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*,(Yogyakarta : Media Abadi, 2004), 3.



selera baca, serta membuat orang yang sedang tertidur terjaga seketika. Bahasa jurnalistik berpijak pada prinsip: menarik, benar dan baku.²⁰

Penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dapat diukur dengan dengan berapa indikator sebagai berikut:

- 1) Ringkas atau hemat kata. Ekonomi kata dengan menghindari kata-kata mubazir.
- 2) Singkat. Bahasa jurnalistik diusahakan sesingkat mungkin agar mudah dipahami oleh para pembaca.
- 3) Jelas dan mudah dipahami pembaca. Hindari singkatan atau sudah umum.
- 4) Tertib, yaitu patuh terhadap peraturan dan norma pada penulisan berita.
- 5) Menarik, harus menghindari ungkapan, klise dan hal yang monoton dengan membuat variasi.²¹

Untuk mengetahui apakah suatu berita telah menerapkan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik secara profesional, peranan redaktur (editor) sebagai penyunting sangat menentukan. Menurut A.M Hoetasoehoet, penyuntingan berita berarti mengolah naskah berita menjadi copy berita dengan tujuan agar pembaca tertarik membacanya dan mudah memahaminya. Dalam proses pengolahan berita termasuk pemakaian bahasa jurnalistik dengan prinsip baku, benar dan menarik. Proses penyuntingan yang dilakukan oleh redaktur dimulai dengan melakukan penyeleksian (*gatekeeping*) terhadap berita-berita yang diterima dari wartawan atau reporter. Penyeleksian ini dilakukan untuk memilih berita yang layak dimuat dengan pertimbangan memenuhi persyaratan sebagai berita yang benar dan dapat di pertanggung jawab kan.²²

²⁰ AS Haris Sumadiri, *Bahasa Jurnalistik dan Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung : Simbiosis Rakatama Media, 2006), 7

²¹ Rosihan Anwar. *Op. Cit.* 3

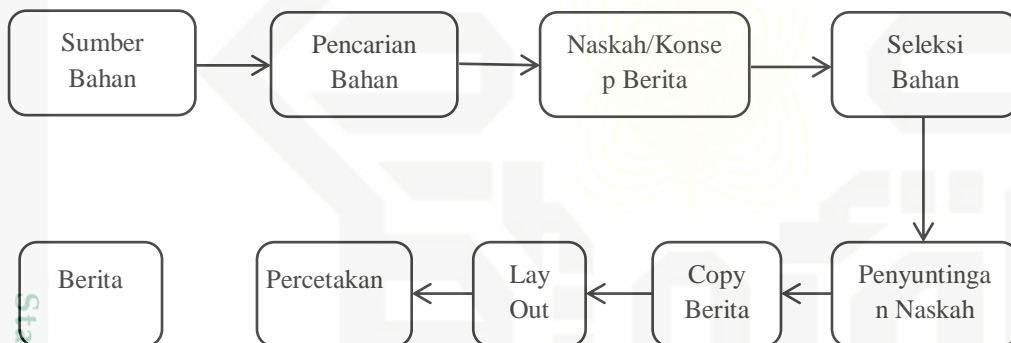
²² A.M Hoetasoehut, *Teori Komunikasi 2*, (Jakarta : IISP, 2002), 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, proses penyuntingan berita dilakukan dengan memeriksa apakah konsep berita telah menerapkan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik yang baku, benar dan menarik. Kalau belum memenuhi persyaratan tersebut maka konsep berita ini diedit oleh redaktur sebagai penyunting. Karena itulah redaktur disebut juga editor. Di luar penyuntingan yang berhubungan dengan pemakaian bahasa, penyuntingan juga dilakukan untuk memastikan apakah berita yang akan dimuat tidak terlalu panjang, tidak terlalu pendek, sudah bisa dipahami pembaca termasuk dan apakah berita diyakini menarik bagi pembaca Menurut teori Bass, arus berita internal dapat dilihat pada skema berikut ini:²³

Gambar 2.1
Berita Internal Dua Tahap



Selanjutnya, proses penyuntingan dilakukan setelah berita diseleksi. Penyeleksian berita dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan naskah berita yang memenuhi syarat berita yang benar dan menarik bagi masyarakat. Berita-berita yang sudah diseleksi dan disunting kemudian dilay-out, setelah itu siap untuk dicetak. Berita yang telah melalui serangkaian proses tersebut berarti berita yang dianggap memenuhi penyajian, kebenaran isi dan penerapan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik.

2. Kualitas Berita

a. Berita

²³ *Ibid*, 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala hal yang bersifat baru umumnya merupakan sebuah informasi bagi khayalak yang memerlukannya. Secara etimologis istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah beritch (en) dalam bahasa Belanda. Besar kemungkinan kedua istilah itu berketurunan, mengingat Indonesia lama dijajah oleh Belanda. Dalam bahasa Belanda beritch (en) dijelaskan oleh Van Haeringen dan Wojowasito sebagai mededeling (pengumuman) yang berakar dari kata made (delen) dengan sinonim pada beken maken (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan vertelen (menceritakan atau memberitahukan).²⁴

Berita merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh media massa. Berita dikatakan sebagai informasi yang menarik perhatian masyarakat (pembaca atau pendengar) yang disusun sedemikian rupa dan disebarluaskan secepatnya sesuai periodisasi media.²⁵

Di dalam jurnalistik, berita sudah tentu berada di posisi yang amat penting. Dapat dikatakan hampir seluruh isi dari surat kabar merupakan berita. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka tidak heran jika ada sebuah istilah yang menyatakan bahwa dunia pers merupakan dunia jurnal berita. Berdasarkan pernyataan singkat mengenai pentingnya keberadaan suatu berita, dapat dijelaskan bahwa berita merupakan suatu informasi yang disebarluaskan melalui media. Namun, sulitnya memberi batasan bagi berita menimbulkan kesulitan untuk membuat definisi dari berita.

Berikut beberapa pendapat mengenai definisi berita menurut para ahli jurnalistik yaitu:²⁶

²⁴ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, (Jakarta: yayasan Nuansa Cendekia), 103

²⁵ Djafar Asegaf, *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Praktek Kewartawanan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 21

²⁶ Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita*, (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2013), 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berita adalah sesuatu yang aktual yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca, atau karena ia dapat menarik pembaca tersebut (Dr. Williard C Bleyer).
- 2) Berita adalah laporan pertama mengenai suatu kejadian yang penting yang dapat menarik minat perhatian umum (Erik C Hepwood).
- 3) Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan yang semata mata menarik karena menggabungkan hal menarik dari seseorang yang menjadi bagian dalam situasi yang menarik (Chilthon R Bush).

Berita merupakan sajian utama sebuah media massa disamping opini. Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).²⁷

Dalam menulis berita, berita itu harus menarik perhatian khayalak penonton, pendengar dan pembaca. Sesuatu yang menarik mungkin karena materi berita itu memang perlu diketahui oleh khayalak. Gaya penulisan yang menarik perhatian ialah tulisan yang mampu menjelaskan masalah yang pelik dengan cara sederhana dan mudah dipahami. Karena itu ada beberapa hal yang dijadikan pedoman dalam menulis berita, antara lain ialah bahwa menulis berita apalagi yang pelik atau sukar dengan gaya yang mudah dipahami tidak terjadi secara kebetulan, tetapi didahului dengan berpikir secara jelas, logis dan runtut.

Agar berita itu mudah dimengerti oleh khayalak selain logis juga harus dihindari penggunaan istilah istilah yang tidak lazim bagi khayalak. Dan kata kata yang digunakan hendaknya yang sedikit suku katanya. Kata kata yang terdiri dari banyak suku katanya sebaiknya dihindari.

²⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita dapat dibagi kedalam beberapa macam, tergantung dari segi melihatnya, seperti :

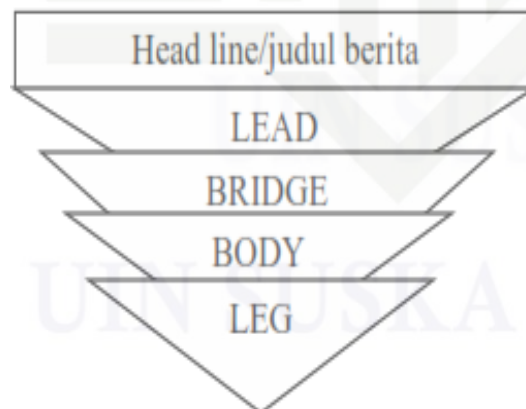
- 1) Sifat kejadian
- 2) Cakupan isi berita
- 3) Bentuk penyajian berita.

Dilihat dari segi sifat kejadiannya berita di bedakan anatar berita yang terduga dan tidak terduga, berita yang terduga seperti perayaan hari nasional dan berita yang tidak terduga seperti ledakan bom, kebakaran, kecelakaan lalu lintas, pembunuhan dan lain lain.

Dilihat dari segi cakupan berita , berita terbagi pada berita politik, ekonomi, kebudayaan, pendidikan, hukum, seni, agama, kriminal, olahraga, militer, laporan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berita juga dibedakan dari petunjuk penyajian, seperti berita langsung (*straight, hard, spot news*), berita ringan (*soft news*), berita kisah (*feature*), serta laporan mendalam (*indepth report*).²⁸

Cara penulisan berita juga berbeda-beda. Berita langsung biasanya ditulis dengan gaya piramida terbalik, di mana semua yang dianggap paling penting diletakkan pada lead.²⁹

Gambar 2.2
Penulis Berita dengan Gaya Piramida Terbalik



²⁸ Ashadi siregar dkk. *Op Cit.* 154

²⁹ *Ibid*, 163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu lead mencakup semua unsur berita yang lazim di sebut 5W+1H yaitu:

- 1) What (apa peristiwa yang terjadi)
- 2) Who (siapa yang terlibat dalam peristiwa)
- 3) Where (dimana peristiwa terjadi)
- 4) Why (mengapa terjadi)
- 5) How (bagaimana peristiwanya)

Piramida terbalik diperlukan agar khayalak yang biasanya selalu sibuk tetap bisa mengetahui peristiwa yang terjadi. Gaya piramida terbalik juga untuk memudahkan redaktur, produser atau penyunting untuk memotong bagian bagian berita yang kurang penting yang terletak pada bagian bawah.

Supaya suatu berita dapat diketahui apakah sudah menerapkan penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan proposional, maka hal ini tidak terlepas dari dari peranan redaktur (editor) sebagai penyunting berita. Penyuntingan berita berarti mengolah naskah berita menjadi copy berita dengan tujuan agar pembaca tertarik membaca dan mudah memahaminya.³⁰ Dalam proses pengolahan berita tersebut termasuk penggunaan bahasa jurnalistik dengan prinsip baku, benar dan menarik. Proses penyuntingan yang dilakukan oleh redaktur dimulai dengan melakukan penyeleksian terhadap berita-berita yang diterima dari wartawan atau reporter.

b. Macam-Macam Berita

Saat ini, berita jurnalistik terbagi kedalam tiga jenis yang masing-masing memiliki karakter tersendiri. Ketiga jenis berita jurnalistik tersebut adalah:³¹

- 1) *Straight News* (Berita Langsung)

Straight News (berita langsung) adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat, baik sebagai

³⁰ AM Hoetasoehut, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: IISIP, 2009), 04

³¹ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, kelompok maupun organisasi. Berita tersebut misalnya tentang mulai diberlakukannya suatu kebijakan baru pemerintah. Ini tentu saja akan menyangkut hajat orang banyak sehingga orang ingin mengetahuinya. Karena itu harus segera diberitahukan.

Wartawan yang pandai bahkan seringkali menginformasikan berita tersebut lebih awal sebelum kebijakan itu diturunkan. Tentu dengan mengetengahkan sumber-sumber yang dapat meyakinkan pemirsa. Misalnya, tentang adanya isu pergantian pejabat atau adanya kenaikan harga. Straight news juga termasuk kejadian internasional, keadaan masyarakat, masalah ekonomi, kriminal, kerusakan lingkungan maupun berita-berita tentang ilmu pengetahuan.

Secara umum pada straight news, data mudah untuk diperoleh, karena semuanya masih transparan walaupun dalam beberapa kasus juga dialami oleh para wartawan untuk menggali data yang sebenarnya. Hal semacam itu terjadi biasanya saat adanya bencana kebocoran gas beracun yang menimbulkan kematian banyak orang. Dalam peristiwa semacam ini para pemimpin perusahaan agak sulit ditemui bahkan cenderung menghindari pers.

a) *Feature (Berita Ringan)*

Feature (berita ringan) adalah berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya. Berita-berita semacam ini seringkali lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pemirsa. Ia juga dapat menimbulkan kekhawatiran bahkan ketakutan atau juga menimbulkan simpati. Objeknya bisa manusia, hewan, benda, tempat atau apa saja yang dapat menarik perhatian manusia.

b) *Investigative Report (Laporan Penyelidikan)*

Investigative report (laporan penyelidikan) adalah jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh di permukaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi harus berdasarkan penyelidikan. Sehingga penyelidikan berita seperti ini membutuhkan waktu yang lama dan tentu akan menghabiskan energy reporternya.

Berita penyelidikan ini sangat menarik karena cara mengungkapnya pun tidak mudah. Seorang reporter untuk dapat melakukan tugas ini harus memiliki banyak sumber orang-orang dalam yang mendapat jaminan untuk tidak terekspos karena keselamatan dari mereka.

Berita penyelidikan untuk media televisi lebih sulit dilakukan dibandingkan dengan berita yang sama untuk media cetak. Televisi membutuhkan gambar bahkan wajah orang yang diwawancarai. Namun teknologi elektronika kini memungkinkan untuk dapat mengaburkan wajah orang yang diwawancarai agar dapat terhindar dari kemungkinan bahaya atas apa yang ia sampaikan dalam wawancara televisi.³²

c. Kualitas Berita

Kualitas berita adalah seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah kejadian cukup penting untuk diliput. Ada sejumlah faktor yang membuat sebuah kejadian memiliki nilai berita. Menurut J. Wilke Enam di antaranya adalah:³³

- 1) Penting (*significance*), yaitu mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak.
- 2) Besaran (*magnitude*), sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai atau angka, sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui banyak orang.
- 3) Kebaruan (*timelines*), memuat peristiwa yang baru saja terjadi.
- 4) Kedekatan (*proximity*), memiliki kedekatan jarak (geografis) ataupun emosional dengan pembaca.
- 5) *Actuality*, yaitu tingkat aktualitas suatu peristiwa.

³² *Ibid*, 41.

³³ Asep Syamsul Romli, *Kamus Jurnalistik*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008) , 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Sentuhan manusiawi (*human interest*): sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati dan minat.

d. Syarat-Syarat Untuk Meningkatkan Kualitas Berita

Untuk meningkatkan kualitas berita yaitu dengan mengetahui syarat kualitas berita terlebih dahulu. Syarat-syarat untuk mencapai kualitas berita itu menurut Mitchel V. Charnley : ³⁴

1) *News is Accurate* (Berita itu harus akurat)

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang dapat ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan pemeriksaan ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-detail oleh tekanan yang diberikan pada fakta-faktanya.

2) *News is Balanced* (Berita itu harus seimbang)

Aspek keseimbangan di sini meliputi:

Penekanan dan kelengkapan artinya bahwa setiap fakta umumnya mempunyai hubungan yang erat dengan fakta-fakta lain dan membangun hubungan yang penting dengan urutan peristiwa secara keseluruhan. Kelengkapan yaitu bahwa kelengkapan pada umumnya adalah masalah keseimbangan fakta-fakta terpilih dan menyuguhkan suatu gambaran lengkap mengenai keseluruhan peristiwa yang dapat dimengerti pembaca.

Yang dimaksudkan adil dan berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa yang sesungguhnya terjadi. Misalnya, manakala seorang politisi memperoleh tepuk

³⁴ Tom E. Rolnivki dan Sherri A. Taylor, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008), 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan yang hangat dari hadirin ketika menyampaikan pidatonya, peristiwa itu haruslah ditulis apa adanya. Akan tetapi, ketika sebagian hadirin *walked out* sebelum pidato berakhir, itu juga harus ditulis apa adanya. Jadi, ada dua situasi yang berbeda, keduanya harus termuat dalam berita yang ditulis.

Memilih dan menyusun artinya agar berita itu lengkap, reporter tidak hanya meliputi kesempatan akhir dari suatu akhir peristiwa secara rinci, melainkan reporter tersebut mampu memilih dan menyusun fakta-fakta sehingga dapat memberikan suatu keseimbangan pandangan dari seluruh situasi berita.

3) *News is Objective* (Berita itu harus objektif)

Maksud objektif disini adalah :

Ditulis apa adanya artinya reporter dalam memilih dan menyusun berita tidak memasukkan prasangka-prasangka pribadinya atau pesan dari pihak lain.

Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan dituntut untuk bersifat objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya berita yang dibuat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.

4) *News is Concis and Clear* (Berita harus singkat dan jelas)

Penyajian berita pada hakikatnya harus sejalan dengan bentuk berita. Berita harus merupakan satu kesatuan, singkat, jelas, dan sederhana. Sebuah berita yang hambar, yang mengambang, tidak terorganisir, atau memiliki dua makna dalam tujuan isinya, tidak memiliki kualitas berita.

5) *News is Recent* (Berita itu harus baru)

Tekanan pada unsur waktu dari suatu berita adalah penting karena pada masyarakat pada umumnya menyadari tentang eksistensi alam yang bersifat sementara, segala hal selalu berubah, dan konsumen berita atau pembaca biasanya menginginkan

informasi paling baru, paling aktual, mengenai pokok berita yang berhubungan dengan perubahan tersebut.

2.3 Konsep Operasional

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang saling berkesinambungan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil dalam sebuah penelitian.

Setiap penelitian kualitatif selalu dimulai dengan menjelaskan konsep penelitian yang akan digunakan. Konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendesain instrumen penelitian.³⁵ Konsep penelitian juga dibangun dengan maksud agar masyarakat akademik atau masyarakat ilmiah dan konsumen penelitian memahami segala apa yang terkandung dalam penelitian.

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoretis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoretis, perlu dijabarkan teoretis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

- a. Sederhana: selalu memilih kata atau kalimat yang mudah dimengerti oleh sebagian besar khalayak atau pembaca.
- b. Singkat: langsung menuju kepada pokok masalah atau pembahasan. Bahasa jurnalistik dilarang bertele-tele, tidak berputar-putar, dan tidak menyulitkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan.
- c. Padat: Bahasa Jurnalistik harus sarat informasi, artinya setiap kalimat dan paragraf memuat banyak informasi penting dan menarik, serta layak untuk disajikan kepada pembaca
- d. Lugas: tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari eufemisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan pembaca

³⁵Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 165.



dalam memahami maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah berita .

- e. Jelas: mudah dipahami atau ditangkap maksudnya, tidak baur, atau dengan kata lain jelas susunan kalimat sesuai dengan kaidah subjek-predikat-objek keterangan (SPOK).
- f. Jernih: tidak menyembunyikan sesuatu yang bersifat negatif seperti fitnah atau prasangka.
- g. Menarik: mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, atau membuat pembaca penasaran sehingga timbul rasa ingin terus membaca
- h. Demokratis: bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau dapat diartikan penyamarataan status sosial. Bahasa jurnalistik. memperlakukan siapa pun secara sama rata, baik itu presiden, buruh, petani, bahkan pemulung, semua diperlakukan sama dalam hal teknis penyajian informasi.
- i. Populis: setiap diksi atau kata, istilah, atau kalimat apa pun bentuknya harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak, pendengar, pemirsa, atau pembaca.
- j. Logis: apa pun yang ada dalam kata, istilah, kalimat, atau paragraf dalam karya jurnalistik harus dapat diterima dan tidak bertentangan dengan akal sehat (common sense).
- k. Gramatikal, yakni kata, istilah atau kalimat apapun yang dipakai dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku.
- l. Menghindari kata tutur: menghindari bahasa sehari-hari secara informal, misalnya kata-kata yang biasa dipakai dalam percakapan di warung kopi, terminal, bus kota, atau di pasar.
- m. Menghindari kata dan istilah asing: tidak terlalu banyak menggunakan istilah asing. Selain tidak informatif dan komunikatif juga membingungkan pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Pilih kata (diksi) yang tepat: Setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif tapi juga tidak boleh keluar dari asa efektifitas, artinya pemilihan setiap kata yang digunakan untuk sebuah berita harus tepat
- o. Mengutamakan kalimat aktif: Kalimat aktif lebih disukai oleh pembaca ketimbang kalimat pasif, maka disarankan menggunakan kalimat aktif dalam bahasa jurnalistik.
- p. Menghindari kata atau istilah teknis: sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut, Sebagai contoh, berbagai istilah teknis dalam dunia kedokteran, Kalau pun tak terhindarkan, maka istilah teknis tersebut harus disertai dengan penjelasan dan ditempatkan dalam tanda kurung.
- q. Tunduk kepada kaidah etika, artinya tidak boleh menuliskan kata-kata yang tidak sopan, vulgar, sumpah serapah, hujatan dan makian yang sangat jauh dari norma sosial budaya agama.³⁶

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah suatu model yang menerangkan kan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah di ketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian ini. Kerangka berfikir berguna untuk menjawab permasalahan yang telah di paparkan dalam rumusan masalah agar dapat memenuhi tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini tentang Analisi Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Datari.au.com.

³⁶ AS. Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 14-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.3
Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Penulis, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Cresweel³⁷ menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif adalah pengukuran data dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel untuk menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase suatu tanggapan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya, perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.³⁹

2. Metode Penelitian

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut Cresweel (2010) "Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai

³⁷ Creswell, J.W, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2010) 24

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 103-104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan penelitian”.⁴⁰ Mengungkapkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.⁴¹ Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melihat sebab-akibat penggunaan bahasa jurnalistik.

West mengungkapkan di dalam buku Darmawan Metode Penelitian Kualitatif bahwa: Metode deskriptif merupakan metode penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.⁴² Melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif dapat dilakukan pada penelitian studi kasus ataupun survei, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif survei. Survei dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua single parent terhadap perilaku seks pranikah remaja. Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanasi (explanatory survey method). Sugiyono menyatakan bahwa “*metode explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel”.⁴³

⁴⁰ Creswell, J.W, *Op. Cit.* 26

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* (Bandung: Alfabeta, 2012) 1.

⁴² Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) 38.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsekuensi metode survey eksplanasi ini adalah diperlukannya operasional variabel-variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya (ciri-cirinya). Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (testing research). Sugiyono mengatakan bahwa: Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan kejadian kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁴⁴ Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuat rencana atau pengambilan keputusan.

Penelitian survey ini merupakan studi bersifat kualitatif dan umumnya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Tingkat eksplanasi dalam hal ini adalah tingkat penjelasan. Penelitian eksplanasi yang dimaksud adalah menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan, dalam penelitian ini akan digunakan statistika yang tepat untuk tujuan hubungan sebab akibat.⁴⁵ Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian eksplanasi asosiatif, fokus penelitian terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.

Dengan digunakannya metode dan pendekatan yang telah disebutkan di atas peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara variabel yaitu variabel bahasa jurnalistik serta menganalisis apakah terdapat Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita DATARIAU.COM.

⁴⁴ Sugiyono, 2011, *Loc. Cit*

⁴⁵ Sugiyono, 2011, *Op. Cit*, 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Jl. Delima Perum Villa Taman Raya Raudah Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu pelaksanaan mulai dari pengajuan judul sampai pengumpulan data dari 04 Mei – 31 Agustus 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer penulis yaitu satu orang dosen dengan satu orang wartawan dari PWI (Persatuan Wartawan Indonesia).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan jumlah dari objek yang seharusnya diteliti⁴⁸. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya populasi

⁴⁶ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 165.

⁴⁷ *Ibid*, 212.

⁴⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2004), 57.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.... 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, melainkan juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.⁵⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita yang terbit pada bulan Juni dan Juli. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan berita yang dipublikasikan pada dua bulan tersebut adalah sebanyak 60 berita.

2. Sampel

Sampel adalah elemen-elemen dari populasi yang terpilih untuk dijadikan sebagai sumber informasi atau bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi.⁵¹ Jadi, dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian.⁵²

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti biasanya jarang untuk melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen. Peneliti biasanya akan melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan tujuan seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada.⁵³ Elemen adalah subyek di mana pengukuran dilakukan, elemen-elemen yang terpilih ini disebut sebagai sampel, cara memilih atau menyeleksinya disebut teknik sampling.

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel sangat bergantung pada struktur populasi dan tujuan tindakan. Dalam hal ini kita perlu dilihat apakah populasi memiliki tindakan-tindakan, di mana antar tingkatan memiliki karakteristik yang berbeda atau malah sama. Kemudian selain itu sampel harus memiliki kriteria tertentu atau tidak.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Irawan Suhartono. *Loc. Cit.* 57.

⁵² Sugiyono. *Op. Cit.* 118

⁵³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 227.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Probability Sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*.⁵⁴

Penentuan jumlah sampel yang digunakan untuk mewakili jumlah keseluruhan populasi menggunakan metode slovin (Prasetyo,2005)

Jumlah sampelnya yang penulis gunakan sebanyak 12 berita dengan level *confidence* (tingkat kepercayaan) 90% dan *error* 10%, dan peneliti menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan),⁵⁵ yaitu tidak didasarkan atas strata, random, atau wilayah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Penggunaan teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, di antaranya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan⁵⁶. Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, dan data dalam penelitian harus valid atau benar, karena jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan data yang benar dengan cara yang benar pula.

Dalam suatu penelitian kita memerlukan teknik pengumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen yang diperlukan. Pada

⁵⁴ Sugiyono, *Op. Cit.* 115-121.

⁵⁵ *Ibid*, 241.

⁵⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), 246.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian Kualitatif, data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan melalui instrumen-instrumen tertentu yang sesuai dengan jenis dan sifat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan content analysis dengan alat ukur yang digunakan untuk mencatat pesan atau content yang terdapat dalam berita di Datariau.com. Adalah lembar coding (*coding shet*).

Lembar *coding* sama dengan kuesioner dalam penelitian survey. Lembar *coding* memuat semua kategori, aspek yang ingin diketahui dalam analisis isi.⁵⁷

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

Ada beberapa jenis validitas yang dikenal dalam analisis isi. Sejumlah buku Krippendorff, Neuendorf, Holsti, Riffe et al menyajikan uraian mengenai beragam validitas dalam analisis isi. Dari berbagai validitas yang ada, paling tidak ada lima validitas yang bisa dipakai dalam analisis isi, masing-masing: validitas muka (*face validity*), validitas kecocokan (*Concurent validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas prediktif (*prediktive validity*) dan validitas isi (*content validity*).

Peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*), validitas ini berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang ingin di ukur. Validitas muka (*face validity*) mengecek dan memastikan bahwa alat ukur yang dipakai sesuai apa yang di ukur. Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi validitas muka (*face validity*) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara.

Pertama, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak. Peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah dibidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid. Kedua, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli.⁵⁸

⁵⁷ *Ibid*, h.221.

⁵⁸ *Ibid*, h. 260–62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Menurut Eriyanto reabilitas merupakan angka yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh menghasilkan temuan yang sama maka alat tersebut reliabel.⁵⁹

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesalihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk menguji kredibilitas data dibutuhkan uji reabilitas. Penghitungan reabilitas membutuhkan dua orang *coder* atau lebih. Masing-masing *coder* akan diberikan alat ukur (*coding sheet*) dan diminta menilai sesuai petunjuk.

Rumus menghitung reabilitas dengan menggunakan Formula R.Holsti sebagai berikut.⁶⁰

$$\text{Reabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

M = Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam formula Holsti, angka reabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70% yang artinya alat ukur itu benar-benar reliabel. Namun, jika hasil yang diperoleh kurang dari angka tersebut maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun bentuk penyajian data dalam penelitian ini dengan mencari frekuensi relatifnya (mencari persentasinya) pesan menjadi kategori yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menghitung persentase pesan yang terdapat dalam

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu social lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 288.

⁶⁰ Ibid, h. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sub.kategori yang telah ditentukan. Adapun rumus untuk mencari frekuensinya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Presentasi
 F = Frekuensi
 N = Jumlah⁶¹

⁶¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.296.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Media Online DATARIAU.COM

Datariau.com lahir dari kekhawatiran arus globalisasi dan perkembangan era digital yang siap untuk memporak-porandakan anak bangsa dengan segala informasi instan yang ditawarkannya, namun sangat berbahaya jika tidak dikontrol atau dibendung. Untuk berkontribusi dalam menyelamatkan generasi penerus bangsa, dibangunlah sebuah situs website yang konsisten mengunggah konten-konten dakwah dengan menjurus kepada peristiwa terbaru yang terjadi, yang sudah sepatutnya diluruskan dengan berpodaman kepada Al-Qur'an dan sunnah. Karena keyakinan kita, segala sesuatu akan baik-baik saja jika Al-Qur'an dijadikan petunjuk jalan.

Pada tahun 2014 tepatnya pada tanggal 20 agustus, diresmi tayangan situs website dengan domain Datariau.com nama yang mudah diingat oleh peselancar dunia maya, data merupakan singkatan dari dakwah dan berita, dan Riau merupakan wilayah dimana website ini dilahirkan. Website ini dibuat oleh salah seorang jurnalis pekanbaru yang bernama Riki Rahmat S.I.Kom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai wartawan hingga redaktur di beberapa media cetak terbitan local kemudian dipercaya menjadi salah satu pimpinan redaksi salah satu media online di Riau.

Keinginan yang kuat melahirkan sebuah media massa yang tidak hanya sekedar memikirkan perkara duniawi, akhirnya dia memberanikan diri membuat website meskipun pembayarannya dengan cara dicicil yang pada awalnya website ini tidak memiliki badan hukum. Dan setelah beberapa bulan mengudara, ternyata viewer website tersebut mengiurkan. Banyak orang yang tertarik membaca artikel yang dimuat yaitu artikel dakwah dan berita-berita dengan warna yang berbeda.

Beberapa bulan berikutnya ada seorang pengusaha dari Jakarta menawarkan kerja sama untuk membuat website Datariau.com dengan



berbadan hokum sehingga bisa mendapatkan porsi APBD maupun iklan-iklan serta bias lebih

bermain aman lagi di dunia jurnalistik. Alhamdulillah atas kehendak Allah Subahanahu Wa Ta'ala, semua urusan pembuatan perusahaan dan pendaftaran ke dewan pers berjalan mulus, hingga sampai saat ini Datariau.com sudah menjadi bacaan masyarakat, artikel dakwah yang bermanfaat, berita yang jauh dari konten dewasa dan ramah dibaca semua kalangan umur.

4.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi media massa yang memadukan dakwah dan berita untuk memurnikan aqidah ummat dari bahaya shubat dan mencerdaskan masyarakat agar tidak tersesat dibawah arus berita hoax.

2. Misi

- a. menyebarkan artikel dakwah bedasarkan dalil shahih dari Al-Qur'an dan sunnah dengan narasumber para asatidz yang terpecaya keilmuannya.
- b. menghasilkan produk jurnalistik yang independen dan bebas dari tekanan baik politik maupun kepentingan lainnya.
- c. memuat konten teks, foto, maupun video dengan sumber terpecaya, tidak memuat konten fitnah dan tidak mengungkit aib orang lain.
- d. menghasilkan berita bermutu bisa dibaca tingkatan umur muda hingga tua, jauh dari konten dewasa dan konten mengumbar aurat.

4.3 Stuktur Organisasi

- **Pimpinan Perusahaan** : RikiRahmat, S.I.Kom
- **Pimpinan Umum** : Samsul Bahri
- **Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab Redaksi** : Erwin Prasetyo (UKW Utama)
- **Wakil Pimpinan Redaksi** : Mirdas Aditya
- **Ombudsman** : Riki Rahmat, S.I.Kom
- **Penasehat Hukum** : Yuspardi, SH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Dewan Redaksi**

1. Riki Rahmat, S.I.Kom
2. Ratih Ratna Dewi
3. Samsul Bahri
4. Mirdas aditya
5. Rio Agusri
6. Erwin

- **Redaktur**

1. Riki Rahmat, S.I.Kom
2. Smsul Bahri
3. Ariski
4. Rahmad
5. Mahdi
6. Bambang Irwan Syahputra
7. Ruslan
8. Syamsidir Salim

- **Liputan**

- a. Pekanbaru**

1. Yusuf
2. Windy
3. Abdul
4. Kadir
5. Yon Hendri

- b. Indra Giri Hulu**

1. Rolijan

- c. Indra Giri Hilir**

1. Izon

- d. Rokan Hulu**

1. Deddy

- e. Dumai**

1. Riswand (Kabiro)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dika

f. Kepulauan Meranti

1. Rahmad
2. Syahputra, A.Md

g. Kampar

1. Mirdas

h. Bengkalis

1. Riswan (Kabiro)

i. Siak

1. Herman Syah

j. Pelalawan

1. Yusparady, SH

k. Kuantan Singingi

1. Teddy

- **Kontributor**

a. Sumatra Barat

1. Irwan Rais

b. Sumatra Utara

1. Fran Manurung

c. Aceh

1. Mahdi Adela
2. Syarifuddin

d. Kepulauan Riau

1. Arizki Fiil Bahri
2. Jaya Heri
3. Ardie

- **Tim Kreatif dan Medsos**

1. Rahmad
2. Hendri

- **Email**

Datariau.redaksi@gmail.com.⁶²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² “Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com” DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita, accessed Sep 26, 2021, <https://datariau.com/artikel/sejarah-dan-Visi-Misi-Media-Online-Datariau-com>.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan hasil penelitian yang sudah penulis jelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Datariau.com sudah menerapkan bahasa jurnalistik dengan baik. Sebagaimana penjelasannya yaitu Dari 12 berita yang menjadi sampel penulis sebagai berikut: Sederhana, dari 12 berita semua bisa dikategorikan kedalam indicator sederhana dengan persentase 100%. Singkat, yang bisa dikatekorikan kedalam indicator singkat hanya 10 berita dengan presentase 83,33%. Padat, jumlah berita yang termasuk kedalam indicator padat yaitu 12 berita dengan presentase 100%. Lugas, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori lugas berjumlah 11 berita dengan presentase 91,66%.

Jelas, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori jelas berjumlah 12 berita, dengan presentase 100%. Jernih, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori Jernih berjumlah 10 berita dengan presentase 83,33%. Menarik, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori menarik berjumlah 10 berita dengan presentase 83,33%. Demokrasi, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori demokrasi berjumlah 12 berita dengan presentase 100%. Populis, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori populis berjumlah 9 berita dengan presentase 75%. Logis, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori logis berjumlah 12 berita dengan presentase 100%. Gramatikal, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori gramatikal berjumlah 11 berita denan presentase 91,66%.

Kata tutur, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori kata tutur berjumlah 12 berita dengan presentase 100%. Istilah asing, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori istilah asing berjumlah 12 berita dengan presentase 100%. Diksi, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori diksi berjumlah 9 berita dengan presentase 75%. Kalimat aktif, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori kalimat aktif berjumlah 11 berita dengan presentase 91,66%. Kalimat teknis, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori kalimat teknis



jumlah 11 berita dengan presentase 91,66%. Kaidah etika, jumlah berita yang termasuk kedalam kategori lugas berjumlah 12 berita dengan presentase 100%.

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas yang dilakukan oleh peng-coder 1 dan 2 menunjukkan persetujuan sebesar 0,88 atau 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur (*Coding Sheet*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang memiliki reliabilitas tinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka untuk mengatasi pengaruh bahasa jurnalistik terhadap kualitas berita di datariau.com maka disarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan agar datariau.com selalu menerapkan bahasa jurnalistik dengan baik, agar berita yang dihasilkan berkualitas.
2. Selalu melakukan pelatihan terhadap wartawan datariau.com agar berita yang ditulis dan dihasilkan dapat selalu berkualitas.
3. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan teori-teori yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Hoetasoehut, *Teori Komunikasi 2*, (Jakarta : IISP, 2002).
- Aditya Pamungkas, *Proses Peningkatan Kualitas Berita Daeah di Balikpapan Televisi*, eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (3).
- Alex Sobur, *Analisis Isi Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- AM Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*, (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2004).
- AM Hoetasoehut, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: IISIP, 2009).
- AM. Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas).
- AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Asep Syamsul Romli, *Kamus Jurnalistik*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008).
- Ashadi siregar dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kenacana Prenada Media Group 2005).
- Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djafar Aseggaf, *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Praktek Kewartawanan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).
- Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004).
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Gorys Keraf. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Yogyakarta: Nusa Indah, 1994).
- H.Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2017).
- Haris,Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekata Media, 2011).
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2004).
- Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, (Jakarta: yayasan Nuansa Cendekia).
- Mury yusuf. *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005).
- Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006)
- Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*,(Yogyakarta : Media Abadi, 2004).
- Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita*, (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2013).
- Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com” DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita, accessed Sep 26, 2021,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://datariau.com/artikel/sejarah-dan-Visi-Misi-Media-Online-Datariau-com>.

- Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Jakarta : Penerbit Kalam Indonesia, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sunarto Riduwan, *Pengantar Statistik* (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Tebba, Sudirman, *Jurnalistik Baru*, (Ciputat: Kalam Indonesia).
- Tom E. Rolnivki dan Sherri A. Taylor, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008).
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004).
- Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di SuratKabar dan Majalah*, (Surabaya : Indah , 1997).

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK TERHADAP BERITA DATARIAU.COM

Disusun Oleh:



Rio Romansyah

NIM. 11643102071

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan pada tanggal 29 Maret 2021

Pembimbing I



MUSFIALDY, S.Sos., M.Si

NIP. 19721201200031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

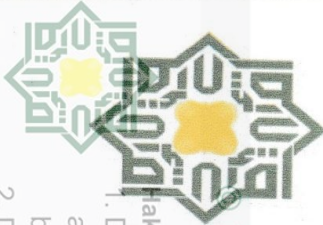


Dra. ATJIH SUKAESIH, M.Si

NIR. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 25 Maret 2021.

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **Rio Romansyah** Nomor Induk Mahasiswa 11643102071 pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "**Pengaruh Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita DataRiau.Com**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,

MUSEIALDY, S. Sos., M.Si
NIP. 19721201200031003

1. Diakangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UN SUSKA RIAU
Naskah Riset Proposal
UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau